

PERSEPSI MASYARAKAT KOTA SOLOK MELALUI KOMUNIKASI PUBLIK: UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILU TAHUN 2024

*Society Perception of Solok City
Through Public Communication: Efforts to Increase Voter
Participation in the 2024 Elections*

Zona Rida Rahayu

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia

e-mail: zonaridarahayu550@gmail.com

Ismail Arifin

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia

e-mail: ismailarifinarifin@gmail.com

Abstract

In carrying out its duties as the AdhoC Committee on duty, deliver information to the people of the city of Solok. The information conveyed is that the public has come to give their right to vote in the 2024 election. Since the public has various perceptions in responding to various issues, proper communication is needed so that the information is right on target. The methods used in this service are lectures, questions and answers, and discussions. Lectures are carried out in conveying public perception material through public communication. This activity was held on Tuesday 24 January 2023 at the Multipurpose Hall of the Rocy Hotel, Bukittinggi City. This activity was attended by 49 members of the Ad HoC Committee for election organizers at the KPU in Solok City, consisting of 10 members of the District Selection Committee and 39 members of the Voting Election Committee. The communication referred to here is the use of appropriate strategies in communicating. The results of this service explain to the Ad HoC Paitian about various strategies that can be used to communicate. These strategies are the 5S (smile, greet, be patient, polite, and simple), love languages, listen 100%, and like or dislike.

Keywords— *communication strategy, public perception*

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemilihan umum dilaksanakan di Negara demokrasi. Demokrasi berarti pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Hal tersebut mengandung makna bahwa kekuasaan negara berada di tangan rakyat. Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Indonesia adalah salah satu Negara yang melaksanakan pemilu. Kegiatan diatur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Tujuan penyelenggaraan pemilu adalah untuk Mewujudkan peralihan kepemimpinan pemerintahan secara tertib dan damai. Mewujudkan pergantian

pejabat yang akan mewakili kepentingan rakyat di lembaga perwakilan. Memobilisasi dan menggalang dukungan rakyat terhadap negara dan pemerintahan dengan ikut serta dalam proses politik. Melaksanakan prinsip kedaulatan rakyat di lembaga perwakilan. Melaksanakan prinsip hak-hak asasi warga negara.

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI) menetapkan Rabu 14 Februari 2024 sebagai hari dan tanggal untuk pemungutan suara pada Pemilihan Umum Serentak 2024. Pemilu serentak 14 Februari 2024 akan memilih Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) bersamaan dengan Pemilu Legislatif (Pileg) untuk memilih anggota DPR RI, anggota DPRD provinsi, anggota DPRD kabupaten/kota, dan anggota DPD RI.

Untuk mendukung pelaksanaan Pemilu maka dibentuklah Badan Adhoc Penyelenggara Pemilu yaitu sebuah badan yang dibentuk Komisi Pemilihan Umum (KPU) di tingkat Kabupaten/Kota untuk membantu pelaksanaan Pemilu, baik di tingkat kecamatan, kelurahan, maupun Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Badan Adhoc dalam Pemilu terdiri dari anggota dan sekretariat Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), anggota dan sekretariat Panitia Pemungutan Suara (PPS), Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), Panitia Pemilihan Luar Negeri (PPLN), Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara Luar Negeri (KPPSLN), Panitia Pemutakhiran Data Pemilih/Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP/Pantarlih), Panitia Pemutakhiran Data Pemilih Luar Negeri (PPDP/Pantarlih LN), dan Petugas Ketertiban Tempat Pemungutan Suara dalam Penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan.

Tugas Badan Adhoc Penyelenggara Pemilu juga sebagai badan yang bekerja di tingkat paling bawah dan bersinggungan langsung dengan masyarakat. Hal ini yang membuat anggotanya harus memiliki pemahaman terkait sekaligus kompetensi komunikasi dan pengalaman sosial di lingkungan masing-masing.

Persepsi Komunikasi Publik

Persepsi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception* berasal dari bahasa Latin *perception* yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang suatu peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dalam KBBI persepsi yakni pemberian makna pada penginderaan kita. Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus diperoleh dari respon terhadap objek, peristiwa, atau hubungan.

Komunikasi adalah proses pemindahan pesan dari komunikator kepada penerima/ komunikan. Namun, dalam proses tersebut, terdapat unsur, konsep, proses, dan tujuan yang mesti dipahami dalam berkomunikasi.

Persepsi sangat penting dalam komunikasi. Persepsi membantu manusia memahami lingkungannya serta mempermudah jalannya proses komunikasi. Dalam komunikasi, persepsi bisa diartikan sebagai tahapan tiap individu atau kelompok dalam mengenali serta memahami lingkungannya lewat bantuan pancaindra. Persepsi merupakan inti dari komunikasi. Jika seseorang memiliki persepsi yang tidak akurat, sangat mungkin proses komunikasinya akan berjalan tidak efektif. Salah satu faktor penentu keberhasilan komunikasi adalah kesamaan persepsi. Karena persepsi yang menentukan diri individu untuk memiliki atau mengabaikan pesan.

Komunikasi publik dalam pemilu adalah upaya menyampaikan pesan atau informasi kepemiluan yang penting untuk diketahui penyelenggara pemilu,

peserta pemilu, pemilih atau pihak lain, agar tujuan penyelenggaraan pemilu dapat tercapai.

Komunikasi publik dalam pemilu ini dimaksudkan agar pemilih menjadi cerdas dan berdaulat. Dalam pemilu, komunikasi publik bertujuan menyebarluaskan informasi tentang penyelenggara dan penyelenggaraan tahapannya, membangun kesadaran masyarakat tentang pemilu, serta menciptakan situasi yang kondusif sehingga dapat berjalan dengan damai.

Komunikasi publik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap penyelenggara, penyelenggaraan tahapan pemiluan, maupun hasil pemilu. komunikasi publik sangat dibutuhkan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholder, kader-kader pemilu dan pemilihan maupun masyarakat. Ada banyak informasi penting yang perlu disampaikan ke publik. Untuk informasi wajib misalnya, memastikan sudah terdaftar sebagai pemilih, hari dan tanggal pemungutan suara, serta bagaimana memberikan suara yang benar.

Agar informasi pemilu mudah diterima oleh publik, perlu sampaikan dengan senyum. Ini strategi komunikasi publik yang paling mudah dan sederhana. Betapa pun penting materi dan substansi yang hendak disampaikan tetapi bila penyampaiannya tidak penuh senyum, biasanya komunikasi tidak berjalan lancar.

Model Komunikasi Publik

Menurut Hidayat (2013), pemberitaan media tentang pemilu banyak berisi hoaks, informasi tentang pemilih dan tingkat partisipasi pemilih yang rendah serta praktik politik uang. Ini tantangan bagi KPU, apalagi bila berhadapan dengan media yang tidak independen. Dalam membangun komunikasi publik yang efektif, Dadang Rahmat Hidayat memperkenalkan model komunikasi yang linier. Hal yang pertama adalah siapa yang mengirimkan pesan? Apakah orang KPU, sahabat KPU, atau influencer.

Pada prinsipnya komunikator harus cakap, kredibel, memiliki kedekatan dengan penerima pesan, serta gaya penyampaiannya penuh antusias dan membangun empati. Selanjutnya adalah pesan apa yang ingin disampaikan. Pesannya harus benar, jelas, menarik, singkat dan disiapkan dengan baik. Bila informasi yang disampaikan salah, sekalipun akhirnya dikoreksi, tetapi kondisinya tidak bisa kembali seperti semula.

Badan Adhoc Penyelenggara Pemilu adalah sebuah badan yang dibentuk Komisi Pemilihan Umum (KPU) di tingkat Kabupaten/Kota untuk membantu pelaksanaan Pemilu, baik di tingkat kecamatan, kelurahan, maupun Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Kesadaran menggunakan hak pilih dalam politik sangatlah penting. Hal ini dikarenakan semua urusan kehidupan masyarakat dibahas oleh pemerintahan yang dihasilkan oleh produk politik. Presiden, Gubernur, Bupati/Walikota dan Anggota DPR/DPRD merupakan orang yang terpilih melalui usulan partai politik. Setelah terpilih di pemerintahan, mereka memiliki peran besar dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari jumlah pajak yang akan dibayar masyarakat, anggaran pendidikan, panjang jalan yang akan dibangun, penambahan ruang publik untuk ibu hamil dan menyusui, dan lain sebagainya.

Dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu pasal 28 H ayat (2) yang menyatakan "Setiap orang berhak mendapatkan kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan". Ketentuan UUD 1945 tersebut menjadi landasan yang kuat bagi semua golongan warga negara untuk bebas dari

diskriminasi sistematis dan struktural dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada aspek politik

Dalam pengabdian ini penting memberikan pengetahuan tentang persepsi masyarakat kota Solok melalui Komunikasi publik dalam menghadapi pemilu 2024. Sehingga, masyarakat memiliki kesadaran untuk menggunakan hak pilih dalam menghadapi pemilu. Hal ini dikarenakan panitia Ad HoC berserta KPU bertugas memberikan pemahaman kepada masyarakat Kota Solok untuk berpartisipasi aktif dalam pemilu tahun 2024. Untuk melaksanakan tugas tersebut tentu panitia harus memiliki strategi komunikasi yang tepat dalam menyampaikan maksud. Tambah lagi kegiatan ini adalah tugas Negara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar terwujud Negara yang demokrasi.

2. METODE

Peningkatan persepsi masyarakat kota Solok melalui Komunikasi publik dalam menghadapi pemilu 2024 dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Ceramah dilakukan dalam menyampaikan materi persepsi masyarakat melalui komunikasi publik. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa 24 Januari 2023 di Aula Serba Guna Hotel Rocy Kota Bukittinggi. Kegiatan ini diikuti oleh peserta Panitia Ad HoC Penyelenggara pemilu di KPU kota Solok yang berjumlah 49 orang yang terdiri dari Panitia Penilaian Kecamatan 10 orang, dan Panitia Pemilihan Suara 39 orang.

2.1 Tahapan Review

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Peningkatan persepsi masyarakat kota Solok melalui Komunikasi publik dalam menghadapi pemilu 2024 ini diuraikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Peserta Panitia Ad HoC Penyelenggara Pemilu tahun 2024	Peserta mengenal konsep persepsi masyarakat	Peserta mengetahui bahwa masyarakat memiliki berbagai faktor beragamnya persepsi masyarakat dalam memandang berbagai permasalahan
	Peserta menjelaskan strategi komunikasi publik dalam membentuk persepsi masyarakat	Peserta mengetahui strategi komunikasi publik yang tepat dalam upaya meningkatkan persepsi masyarakat untuk berpartisipasi aktif pada pemilu 2024

2.2 Gambaran Kegiatan

Berikut ini adalah gambaran kegiatan Peningkatan persepsi masyarakat kota Solok melalui Komunikasi publik dalam menghadapi pemilu 2024 di Aula Serba Guna Hotel Rocy kota Bukittinggi.



Gambar 1. Kegiatan Panitia Ad HoC

2.3 Keberlanjutan Panitia Ad Hoc Penyelenggara KPU

Keberlanjutan kegiatan pengabdian ini adalah mempersiapkan panitia Ad HoC yang terdiri dari PPK dan PPS memiliki SDM yang mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat kota Solok yang memiliki berbagai persepsi, sehingga masyarakat mau dan ikut serta menggunakan hak pilih pada pemilu serentak 14 Februari 2024. Panitia Ad HoC ini mampu menggunakan komunikasi yang tepat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, agar masyarakat tepat sasaran dalam menentukan pilihan.

Kegiatan ini juga merupakan tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik menyebutkan bahwa pendidikan Politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai panitia PPK dan PPS, dapat memberikan pembelajaran dan pemahaman kepada masyarakat bahwa masyarakat tepat menggunakan hak pilihnya. Hal ini merupakan perwujudan dari Negara demokrasi bahwa kedaulatan ada ditangan rakyat. Terutama dalam menentukan pemimpin negeri ini yaitu pemimpin yang berkualitas yang memperjungan masyarakat dan dapat memajukan kehidupan berbangsa dan bertanah air.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat tentang peningkatan persepsi masyarakat kota Solok melalui Komunikasi publik dalam menghadapi pemilu 2024 ini ada beberapa pihak terkait. Pihak tersebut yaitu:

- a. Kegiatan peningkatan persepsi masyarakat kota Solok melalui Komunikasi publik dalam menghadapi pemilu 2024 diselenggarakan oleh KPU Kota Solok. Berdasarkan pelaksanaan pemilu tahun 2019

lalu bahwa partisipasi masyarakat yang ikut memilih adalah 76,9 %, atas hasil ini tentu bagaimana KPU dapat meningkatkan kembali partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak suara pada pemilihan 2024.

Jadi, KPU kota Solok penting memberikan pemahaman kepada Panitia Ad Hoc dalam memahami persepsi masyarakat. Dengan mengetahui berbagai persepsi dari masyarakat tentunya panitia Ad Hoc dapat menggunakan komunikasi yang tepat dalam menyampaikan maksudnya. Sehingga, masyarakat Kota Solok tidak merasa terpaksa untuk datang ke TPS untuk menyalurkan hak suara. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan hak suara dalam memilih pemimpin yang berkualitas.

KPU juga menyoroti masifnya partisipasi aktif masyarakat dalam ranah politik kian meningkat. Politik tidak hanya menyoal terkait pesta demokrasi, namun juga mengawal jalannya program dan kebijakan pemerintahan. Apapun proses dalam bernegara tidak terlepas dari politik. Harga pangan, hingga kebutuhan pembangunan tidak terlepas dari unsur politik. Masyarakat harus mampu memainkan peran sesuai dengan kapasitas dan profesi masing-masing.

Tantangan bagi KPU juga ada pada bagaimana memilih strategi komunikasi yang tepat untuk segmen pemilih yang tentunya berbeda. Salah satu contohnya, perbedaan generasi membuat pula perbedaan sarana dalam hal memperoleh informasi. Generasi muda saat ini cenderung memperoleh informasi secara daring, sementara generasi terdahulu lebih nyaman dengan media-media konvensional seperti koran, radio, dan televisi. "Perbedaan tersebut membuat KPU harus memikirkan dengan bijak pemilihan media yang tepat untuk khalayak pemilih yang berbeda, pengemasan maupun isi pesan, serta jenis-jenis kampanye yang akan dilakukan,

- b. Dosen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang menguasai konsep komunikasi. Dalam menyampaikan materi, menjelaskan mengapa komunikasi publik ini penting diberikan kepada panitia Ad Hoc dalam meningkatkan persepsi masyarakat. Dasarnya ada empat alasan yaitu sebagai berikut ini.
 1. Mencari pemimpin yang berkualitas
 2. Mewujudkan demokrasi berjalan
 3. Peralihan kepemimpinan
 4. Bangsa maju

Melalui empat alasan tersebut dijelaskan strategi komunikasi yang tepat dalam menyampaikan maksud. Sehingga, dapat meningkatkan persepsi

masyarakat di kota Solok dan sadar mau datang ke TPS untuk meyalurkan hak pilihnya. Staregi komunikasi ini yaitu sebagai berikut ini.

1. 5S (Senyum, Sapa, Sabar, Santun, dan Sederhana)
2. Bahasa Cinta. Bahasa cinta yang dimaksud adalah komunikasi yang diciptakan antara penutur dan mitra tutur menggunakan bahasa yang bermuatan positif menggunakan pilihan diksi yang halus tidak menyakiti mitra tutur. Ada lima ketentuan bahasa cinta ini yaitu memberikan mendukung, memberikan pujian, luangkan waktu, bahasa non verbal, dan berikan pelayanan (Triwijaya, 2015)
3. Dengarkan 100%
4. Suka tidak Suka

Hal lain yang dibicarakan dalam forum tersebut adalah hal apa yang dapat dilakukan panitia Ad HoC dalam meningkatkan persepsi dari masyarakat, sehingga masyarakat mau secara sadar menggunakan hak pilih pada pemilu tahun 2024. Yang dapat dilakukan panitia Ad HoC adalah *Positive thinking*, Mengelola keyakinan, Berkeyakinan, Belajar dari ahlinya, Perluar jaringan, Berbagi pengalaman, dan Lakukan perubahan.

Berdasarkan pemaparan materi dari narasumber mengenai peningkatan persepsi masyarakat melalui komunikasi publik ini, dapat memberikan pemahaman kepada peserta. Pemahaman ini dapat membuka *pertama*, cakrawala panitia Adhoc tentang berbagai persepsi dari masyarakat. *Kedua*, strategi yang digunakan untuk berkomunikasi dalam rangka meningkatkan partisipasi pemilih dalam menggunakan hak pilih pada pemilu 2024.

4. KESIMPULAN

Peningkatan persepsi masyarakat kota Solok melalui Komunikasi publik dalam menghadapi pemilu 2024. Dalam melaksanakan tugas sebagai Panitia Adhoc bertugas, menyampaikan informasi kepada masyarakat kota Solok. Informasi yang disampaikan adalah masyarakat datang memberikan hak pilihnya pada pemilu 2024. Mengingat masyarakat memiliki berbagai persepsi dalam menyikapi berbagai persoalan maka dibutuhkan komunikasi yang tepat sehingga informasi tepat sasaran. metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Ceramah dilakukan dalam menyampikan materi persepsi masyarakat melalui komunikasi publik. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa 24 Januari 2023 di Aula Serba Guna Hotel Rocy Kota Bukittinggi. Kegiatan ini diikuti oleh peserta Panitia Ad HoC Penyelenggara pemilu di KPU kota Solok yang berjumlah 49 orang yang terdiri dari Panitia Penilaian Kecamatan 10 orang, dan Panitia Pemilihan Suara 39 orang. Komunikasi yang dimaksud di sini adalah penggunaan strategi yang tepat dalam berkomunikasi. Hasil pengabdian ini menjelaskan kepada panitia Ad HoC tentang berbagai strategi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Strategi ini adalah 5S (senyum, sapa, sabar, santun, dan sederhana), bahasa cinta, dengarkan 100%, dan suka atau tidak suka.

5. SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan untuk kegiatan pengabdian ini adalah (1) Panitia Adhoc Peyelenggara pemilu di KPU kota Solok yang berjumlah 49 orang yang terdiri dari Panitia Penilaian Kecamatan 10 orang, dan Panitia Pemilihan Suara 39 orang dapat memahami berbagai persepsi masyarakat kota Solok. Selain itu juga memahami strategi komunikasi yang tepat dalam memahami persepsi masyarakat untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam menghadapi pemilu 2024. (2) panitia Adhoc bekerja sama dengan KPU kota Solok dalam memahami persepsi masyarakat melalui komunikasi publik yang tepat, sehingga dapat meningkatkannya partisipasi masyarakat untuk memilih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kami selaku dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok atas dukungan dana yang telah diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Persepsi masyarakat kota Solok dalam komunikasi publik upaya meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu 2024". Terima kasih juga kami sampaikan kepada KPU kota Solok yang sudah memberikan kesempatan untuk memberikan pemahaman kepada Panitia Adhoc masalah persepsi dalam komunikasi publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Deddy Mulyana, DR Hidayat, S Karlinah, S Dida, T Silvana, A Suryana, JR Suminar. 2018. *Komunikasi Kesehatan: Pemikiran dan Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Detikjabar. "Persepsi Adalah: Arti, Contoh, dan Faktor yang Mempengaruhinya" selengkapnya <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6243693/persepsi-adalah-arti-contoh-dan-faktor-yang-mempengaruhinya>
- Hidayat, Dandang Rahmat. 2013. *Kebijakan Lembaga Penyiaran dalam Pengelolaan Program Pemilu*.
- Muliono, A. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Rahayu, Z. R., Sepyanda, M., & Handayani, F. (2023). Pemahaman Konsep Literasi Politik Pada Perempuan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. *Puan Indonesia*, 4(2), 255-262.
- Rahmad, Muhammad. 2016. *The Power of Mind Kekuatan Pikiran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. CAPS. Yogyakarta.
- Triwijaya, Noviantrijaya. 2015. *Hypnoteching*. Jakarta. Dpubist.